



KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: TERAPI PEMIJATAN GENGAM JARI PADA PASIEN
DENGAN NYERI AKUT POST OPERASI REKONSTRUKSI
MAKSILOFASIAL DI RUANG GALILEA III
RS BETHESDA YOGYAKARTA**

OLEH:

VINDA DWI MEILATI SARI

NIM: 2404171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2025

CASE REPORT: TERAPI PEMIJATAN GENGAM JARI PADA PASIEN

DENGAN NYERI AKUT *POST OPERASI REKONSTRUKSI*

MAKSILOFASIAL DI RUANG GALILEA III

RS BETHESDA YOGYAKARTA

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

OLEH:

VINDA DWI MEILATI SARI

NIM: 2404171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: TERAPI PEMIJATAN GENGAM JARI PADA PASIEN

DENGAN NYERI AKUT *POST OPERASI REKONSTRUKSI*

MAKSILOFASIAL DI RUANG GALILEA III

RS BETHESDA YOGYAKARTA

OLEH:

VINDA DWI MEILATI SARI

NIM/2404171

Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui pada tanggal 08 September 2025

Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: TERAPI PEMIJATAN GENGAM JARI PADA PASIEN

DENGAN NYERI AKUT *POST OPERASI REKONSTRUKSI*

MAKSILOFASIAL DI RUANG GALILEA III

RS BETHESDA YOGYAKARTA

OLEH:

VINDA DWI MEILATI SARI

NIM: 2404171

Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui pada tanggal 08 September 2025

Dosen Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners



Indah Kuningtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

VINDA DWI MEILATI SARI. “*Case Report: Terapi Pemijatan Genggam Jari pada Pasien dengan Nyeri Akut Post Operasi Rekonstruksi Maksilofasial di Ruang Galilea III RS Bethesda Yogyakarta*”

Latar Belakang: Fraktur maksilofasial merupakan fraktur yang dapat terjadi pada jaringan lunak maupun keras akibat benturan keras. Penanganan fraktur maksilofasial harus dilakukan secara cepat dan tepat, salah satunya adalah dengan pembedahan. Beberapa masalah yang sering muncul pada pasien pasca bedah meliputi nyeri. Penanganan masalah nyeri dapat dilakukan dengan manajemen nyeri berupa intervensi farmakologi atau non farmakologi. Penatalaksanaan nyeri non farmakologi salah satunya dengan terapi relaksasi pijat genggam jari. Terapi genggam jari merupakan salah satu teknik yang berfokus pada pemijatan area tertentu di tubuh seperti tangan dan kaki untuk mempengaruhi organ dan fungsi tubuh lainnya.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan terapi pemijatan genggam jari pada pasien dengan nyeri akut *post operasi rekonstruksi* maksilofasial di Ruang Galilea III RS Bethesda Yogyakarta.

Metode: Intervensi dilaksanakan dua hari berturut-turut selama 30 menit, dengan menggunakan alat ukur berupa lembar observasi *numeric rating scale*.

Hasil: Penerapan penatalaksanaan dengan intervensi keperawatan mandiri menggunakan teknik relaksasi pijat genggam jari dapat membantu mengurangi nyeri pasien setelah operasi *rekonstruksi* maksilofasial secara signifikan, dari kategori nyeri sedang (skor 6) menjadi nyeri ringan (skor 2), pasien lebih tenang dan merasa lebih nyaman.

Kesimpulan: Intervensi pemberian relaksasi pijat genggam jari mampu menurunkan intensitas nyeri pasca operasi.

Kata Kunci: *Post operasi rekonstruksi* - maksilofasial – Nyeri akut – Relaksasi Genggam Jari

xiv + 66 halaman + 5 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

Kepustakaan: 21, 2017-2023

ABSTRACT

VINDA DWI MEILATI SARI. “*Case Report: Finger Hand Massage Therapy in Patients with Acute Pain Post-Maxillofacial Reconstruction Surgery in Galilea III Ward, Bethesda Hospital, Yogyakarta*”.

Background: Maxillofacial fractures can occur in both soft and hard tissues due to a strong impact. Treatment for maxillofacial fractures requires prompt and appropriate intervention, including surgery. Pain is a common problem in post-surgery patients. Pain management can be achieved through pharmacological and non-pharmacological interventions. One example of non-pharmacological pain management is finger-hand massage relaxation therapy. Finger-hand massage is a technique that focuses on massaging specific areas of the body, such as the hands and feet, to influence other organs and function.

Objective: To determine the implementation of finger hand massage therapy in patients with acute pain post maxillofacial reconstruction surgery in the Galilea III Room, Bethesda Hospital, Yogyakarta.

Method: The intervention was carried out on two consecutive days for 30 minutes, using a measuring tool in the form of a numeric rating scale observation sheet.

Results: Implementation of management with independent nursing interventions using handheld finger massage relaxation techniques can help reduce patient pain after maxillofacial reconstruction surgery significantly, from the moderate pain category (score 6) to mild pain (score 2), patients are calmer and feel more comfortable.

Conclusion: The intervention of providing relaxation in the form of handheld finger massage can reduce the intensity of post-operative pain.

Keywords: Post maxillofacial reconstruction surgery – Acute Pain – Finger Grasp Relaxation.

xiv + 66 pages + 5 tables + 2 figures + 5 appendicies.

Literature: 21, 2017-2023

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya, yang telah memberikan berkat, Khidmat dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan Laporan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “*Case Report: Terapi Pemijatan Genggam Jari pada Pasien dengan Nyeri Akut Post Operasi Rekonstruksi Maksilofasial di Ruang Galilea III RS Bethesda Yogyakarta*” Selama proses penyusunan KIA ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Edy Wibowo, Sp. M (K). MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Bapak dr. Henryanto Irawan selaku Direktur Rumah Sakit Kristen Lindimara.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing pembuatan KIA.
6. Ibu Linanda Christiani Bongga, S. Kep., Ns selaku preceptor klinik Ruang Nicu/ Galilea III Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

7. Kedua orang tua dan Suami Tercinta Rudolf Agus Karemihumba, S. Kep., Ns. serta anak-anak yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan KIA ini.
8. Rekan- rekan Mahasiswa RPL RS Kristen Lindimara Prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan KIA ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penusunan KIA ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka saran dan kritikan pembaca yang bersifat membangun senantiasa menjadi masukan demi perbaikan selanjutnya.

Penulis berharap kiranya KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KARYA ILMIAH AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENULISAN	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. KONSEP FRAKTUR MAKSILOFASIAL	6
1. Pengertian	6
2. Anatomi dan Fisiologi	6
3. Patofisiologi.....	8
4. Etiologi	13
5. Klasifikasi.....	13
6. Tes Diagnostik.....	15

7.	Penatalaksanaan.....	17
8.	Manifestasi klinis	17
9.	Komplikasi	18
10.	Tahapan Penyembuhan Tulang.....	19
B.	KONSEP DASAR KEPERAWATAN	22
1.	Pengkajian	22
2.	Diagnosis Keperawatan	24
3.	Rencana keperawatan	25
4.	Implementasi	26
5.	Evaluasi	27
6.	Perencanaan Pulang (<i>Discharge planning</i>)	27
C.	KONSEP NYERI	28
1.	Pengertian.....	28
2.	Klasifikasi.....	28
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	29
4.	Etiologi	30
5.	Tanda dan Gejala Nyeri Akut.....	31
6.	Jenis-Jenis Terapi Nonfarmakologi.....	32
7.	Pengkajian	32
8.	Alat Ukur	33
C.	Teknik Relaksasi Genggam Jari	34
1.	Pengertian	34
2.	Manfaat Teknik Relaksasi Genggam Jari.....	34
3.	Prosedur Teknik Relaksasi Genggam Jari.....	35

BAB III GAMBARAN KASUS	36
A. Deskripsi Pasien	36
B. Riwayat Kesehatan Pasien	36
C. Tanda dan Gejala	37
D. Pemeriksaan Fisik	37
1. Antropometri	37
2. Tanda-Tanda Vital (TTV)	38
3. Pemeriksaan Fisik	38
4. Pemeriksaan Penunjang	38
5. Pengkajian skala nyeri menggunakan <i>NRS (numeric rating scale)</i>	38
E. Rencana Terapi Medis Dan Keperawatan	39
1. Farmakologis	39
2. Non Farmakologis	39
F. Diagnosis Keperawatan	39
G. Rencana Intervensi Keperawatan	40
H. Hasil yang Diharapkan dari Intervensi	40
I. Luaran Aktual yang Dicapai	41
1. Penilaian <i>Numeric rating scale</i>	41
2. Analisa Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. HASIL	43
B. PEMBAHASAN	44
C. PASIEN <i>PERSPECTIVE</i>	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48

B. Saran.....	48
1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (Ruang Galilea III).....	48
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.....	49
3. Bagi Pasien	49
DAFTAR PUSTAKA	50

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	6
Gambar 2.....	33

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Keperawatan.....	24
Tabel 2. Penilaian NRS.....	34
Tabel 3. Hasil Intervensi Terapi Relaksasi Pijat Genggam Jari.....	43
Tabel 4 Pengkajian Skala Nyeri sebelum diberikan Terapi Relaksasi Pijat Genggam Jari.....	44
Tabel 5. Pengkajian Skala Nyeri Setelah diberikan Terapi Relaksasi Pijat Genggam Jari.....	44

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Keperawatan.....	53
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	83
Lampiran 3. Lembar Informasi Subyek.....	85
Lampiran 4. SOP Terapi Pijat Genggam Jari.....	87
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	91

STIKES BETHESDA YAKKUM